

## INTISARI

### GAMBARAN PERKEMBANGAN DAN KETERLAMBATAN ANAK USIA 36-60 BULAN DENGAN KPSP DI KB TK IT AR-RAHMAAN, GANGSIRAN MADUREJO, PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Ela Wulan Rahmawati<sup>1</sup>, Ratih Kumoro Jati, S.SiT., M.Kes<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Sampai saat ini deteksi dini perkembangan balita di Indonesia belum dilakukan secara rutin, sehingga belum ada laporan yang menunjukkan titik terang tentang kondisi tumbuh kembang anak. Di wilayah Puskesmas Prambanan terdapat 1.108 atau sekitar 32,01% balita yang telah dilakukan Stimulasi, Intervensi, dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang dari jumlah 3.461 balita di wilayah tersebut, angka tersebut masih jauh dari standar nasional indikator deteksi tumbuh kembang balita sebesar 90%. Di KB TK IT Ar-Rahmaan belum pernah dilakukan deteksi dini perkembangan anak, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang pendiam, aktif, dan hiperaktif, serta ada siswa yang belum bisa berhitung dan membaca dengan lancar.

**Tujuan:** Diketuainya gambaran perkembangan anak usia 36-60 bulan dengan KPSP di KB TK IT Ar-Rahmaan Gangsiran, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2013 berdasarkan faktor eksternal pascasalin yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu status gizi dan pengetahuan orang tua yang dinilai dari tingkat pendidikannya.

**Metode Penelitian:** Rancangan penelitian menggunakan survey deskriptif yang telah dilaksanakan pada tanggal 24-28 Juni 2013 di KB TK IT Ar-Rahmaan Gangsiran, Madurejo wilayah kerja Puskesmas Prambanan, Sleman menggunakan instrumen KPSP, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Besar sampel 32 anak dan 32 orang tua/pengasuh yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dengan mencari prosentase perkembangan dan keterlambatan anak.

**Hasil Penelitian:** Anak dengan perkembangan sesuai dengan usia tahapan perkembangannya yaitu 19 anak (59,38%), perkembangan meragukan 9 anak (28,12%) dan penyimpangan ada 4 anak (12,50%). Keterlambatan sosialisasi & kemandirian 20 kasus (57,14%), gerak halus 5 (14,29%), gerak kasar 4 kasus (11,43%), bicara & bahasa 6 kasus (17,14%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar perkembangan anak usia 36-60 bulan di KB TK IT Ar-Rahmaan yang memiliki status gizi normal dan pendidikan orang tua/pengasuh minimal SLTA sesuai dengan usia tahapan perkembangannya, sedangkan kasus keterlambatan yang paling banyak ditemukan pada aspek sosialisasi & kemandirian.

**Kata kunci:** perkembangan anak, KPSP

---

1. Mahasiswi DIII Kebidanan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

2. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

## ABSTRACT

### GAMBARAN PERKEMBANGAN DAN KETERLAMBATAN ANAK USIA 36-60 BULAN DENGAN KPSP DI KB TK IT AR-RAHMAAN, GANGSIRAN MADUREJO, PRAMBANAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Ela Wulan Rahmawati<sup>1</sup>, Ratih Kumoro Jati, S.SiT., M.Kes<sup>2</sup>

**Background:** Until now early detection of early childhood development in Indonesia has not done routinely, so have not seen reports that show a bright spot on the conditions of child development. In the region there are 1,108 health centers Prambanan toddler or approximately 32.01% who have done Stimulation, Intervention, and Early Detection Growth of the number of 3,461 children under five in the region, the figure is still far from the national standard indicators of growth and development of toddlers detection by 90%. In KB TK IT Ar-Rahman never be detected early child development, obtained information that there are some students who are quiet, active, and hyperactive, and there are students who have not been able to count and read fluently.

**Objective:** Knowledgeable on the development of children aged 36-60 months with KPSP in KB TK IT Ar-Rahmaan Gangsiran, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta in 2013 based on external factors affecting postnatal child growth and nutritional status of the parents that assessed knowledge of the level of education.

**Methods:** The study design was a descriptive survey that has been conducted on 24-28 June 2013 in KB TK IT Ar-Rahmaan Gangsiran, Madurejo, Prambanan, Sleman using KPSP instruments, sampling using purposive sampling. Large sample of 32 children and 32 parents/caregivers who fit the inclusion and exclusion criteria. Analysis of the data used is univariate to find the percentage of child development and delays.

**Results:** Children with age-appropriate developmental stage of development were 19 children (59.38%), development of the child doubtful 9 (28.12%) and deviations have 4 children (12.50%). Delays in personal-social of 20 cases (57.14%), fine motor adaptive 5 cases (14.29%), gross motor 4 cases (11.43%), speech and language 6 cases (17.14%).

**Conclusion:** Most of the development of children aged 36-60 months in KB TK IT Ar-Rahmaan who had a normal nutritional status and education of parents/caregivers of at least high school age-appropriate stage of development whereas case delay is most commonly found in the personal-social.

**Keywords:** child development, KPSP

---

1. Midwifery student DIII Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

2. Lecturer of DIII Midwifery Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta